

Intisari

Dewasa ini muncul penyakit yang menjadi permasalahan global yaitu *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sindrom yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang ditandai dengan munculnya berbagai gejala penyakit akibat penurunan sistem imunitas tubuh. Menurut WHO (2004) Orang dengan HIV/AIDS 40-50 % memiliki masalah dengan kesehatan gigi dan mulut mereka sehingga sebagai tenaga kesehatan gigi, dokter gigi dalam prakteknya harus siap ketika mendapat pasien dengan HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pemilihan layanan kesehatan gigi dan mulut Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan menggunakan alat ukur kuesioner dan wawancara mendalam yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah orang dengan HIV/AIDS yang pernah menggunakan layanan kesehatan gigi dan mulut. Setelah dilakukan penelitian, data hasil penelitian disajikan dalam bentuk table hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut kemudian dianalisa dan dibahas secara deskriptif mengenai pemilihan layanan kesehatan gigi dan mulut orang dengan HIV/AIDS.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu layanan yang dipilih sebelum terinfeksi HIV/AIDS didapatkan hasil 15 orang (53,57%) memilih ke puskesmas, 7 orang (25%) memilih ke praktek dokter gigi swasta, dan 2 orang (7,14%) memilih ke Rumah Sakit Swasta. Dari 28 orang responden orang dengan HIV/AIDS diketahui 25 orang (89,28%) datang ke layanan kesehatan gigi dan mulut setelah tahu didiagnosis HIV/AIDS dan 3 orang (10,71%) memilih tidak datang setelah tahu dirinya didiagnosis HIV/AIDS. Layanan yang dipilih setelah terinfeksi HIV/AIDS didapatkan 13 orang (46,42%) memilih ke puskesmas, 6 orang (21,42%) memilih ke praktek dokter gigi swasta, 3 orang (10,71%) memilih ke Rumah Sakit Pemerintah, 1 orang (3,57%) memilih Rumah sakit Swata, 1 orang (3,57%) memilih Rumah Sakit Khusus Gigi Dan Mulut dan 1 orang (3,57%) memilih Lainnya.

Kata kunci : AIDS, pemilihan, pelayanan kesehatan gigi dan mulut

global problems. AIDS is syndrome that is caused by Human Immunodeficiency Virus (HIV) which symptoms include many diseases because of the decreasing of immunity system in our body. According to WHO data (2004), 40% - 50% people with HIV/AIDS had problem with HIV/AIDS. The aim of this research is to describe the dental care choices of people with HIV/AIDS in Yogyakarta city.

This research is descriptive research with cross-sectional approach; questionnaire and in-dept interview were used to support the quantitative research. The subjects of this research, the research data were presented in the form of research table. The result of the research was, then, analyzed and discussed descriptively about the choices of dental care people with HIV/AIDS.

The summary of the research is that dental care, there were 15 people (53,57%) chose primary health care (PUSKESMAS), 7 people (25%) chose to go to private dentist practitioners, and 2 people chose to go to private hospital. From the 28 respondents who suffer from HIV/AIDS, 25 PEOPLE (89,28%) still utilized dental care after finding out that he/she suffers from HIV/AIDS, and 3 people did not use dental care after they were diagnosed with HIV/AIDS. The health care service they use after they were diagnosed with HIV/AIDS were, 13 people (46,42%) went to primary health care, 6 people (21,42%) preferred to go to private dentist practitioner, 3 people (10,71%) chose to go to state owned hospital, 1 person (3,57%) chose private-owned hospital, 1 person (3,57%) chose dental hospital and other 1 people (3,57%) chose other dental care.

Keywords : AIDS, Choice, dental care